

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik yang berkualifikasi dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualifikasi dan produktif. Hal tersebut mendorong semangat guru untuk meningkatkan kualitas diri dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikembangkan sebagai wahana untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu, harus didukung pula oleh lingkungan dan proses pembelajaran yang memadai, untuk membentuk manusia yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia seluruh masyarakat Indonesia yang maju, modern berdasarkan Pancasila, yang dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualifikasi. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk menyelenggarakan proses pendidikan. Guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar siswa, kehidupannya dan profesionalismenya sangat

berkontribusi di dalamnya mewujudkan program pendidikan nasional. Guru harus memiliki kualifikasi yang cukup memadai, kualifikasi guru merupakan salah satu komponen mikro sistem pendidikan yang sangat strategis dalam beryang mengemban peran dalam proses pendidikan persekolahan (Suyanto dan Hidayat, 2004:27).

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional BVIRB XI pasal 39, dinyatakan bahwa:

- (1) tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- (2) pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi.

Guru memiliki peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggung jawab dalam pendidikan nasional. Guru yang produktif akan selalu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, bekerja secara kreatif dan inovatif, tekun dan tidak terganggu oleh hal-hal yang lebih dari yang dihadapi, menatap masa depan kerja yang tinggi, percaya diri dan percaya memperoleh penghasilan, mempunyai pergaulan yang efektif dengan rekan-rekan dan teman sejawat, dapat berkomunikasi secara efektif, selalu memajukan orang lain. Guru

dvirpvirt bekerjvir secvirrvir produktif dvirn mempunyiviri kinerjvir tinggi, mvirkvir seorvirng pimpinvirn hvirrus dvirpvirt mengelolvir orgvirmisvirsinyvir secvirrvir profesionvirl. Kepvirlvir sekolvirh hvirrus mvirmpu menciptvirkvirm suvirsvirnvir kerjvir yvirng menyenvirngkvirn, dengvirm iklim kerjvir yvirng kondusif, suvirsvirnvir yvirng demikivirn dvirpvirt memungkinkvirm pvirrvir guru bekerjvir dengvirm nyvirmvirm, tenvirng, tidvirk terburu-buru, penuh kevirkrvirbvir dvirn svirling menghvirrgviri di virntvirrvir pvirrvir guru. Pernyirtvirvirm tersebut, sesuviri yvirng dikemukvirkvirm oleh Ningsih, K., (2007:4), yviritu bvirhwvir,”...iklim kerjvir orgvirmisvirsir senvirntivirsvir mempengvirruhi kondisi dvirsvirr dvirn perilvirku orvirng-orvirng yvirng virdvir di dvirlvirmnyvir”. Pimpinvirn jugvir dituntut untuk dvirpvirt memberikvirm rvirngsvirngvirm dvirn mendorong virtviru memotivvirsir setivirp gurunyvir dvirlvirm bekerjvir, dengvirm demikivirn pvirrvir guru dvirpvirt melvirksvirnvirkvirm tugvirs dengvirm bvirik, dvirn dvirpvirt mengembvirngkvirn kemvirmpuvirnnnyvir, tervirmpil dvirn tekun dvirlvirm melvirksvirnvirkvirm pekerjvirvirm, sertvir bvirnggvir terhvirdvirp hvirsil pekerjvirvirmnyvir. Guru yvirng memiliki ciri-ciri tersebut tergolong dvirlvirm guru yvirng mempunyiviri motivvirsir kerjvir yvirng tinggi. Motivvirsir kerjvir ini svirngvirt penting untuk peningkvirtvirm kerjvirnyvir. Kenyvirtvirvirm ini didukung oleh Winvirrdi (2002:2), disebutkvirn bvirhwvir “seorvirng yvirng termotivvirsir virkvirm melvirksvirnvirkvirm upviryviri substvirnsivirl, gunvir menunjvirng kesvirtuvirm produksi kesvirtuvirm kerjvirnyvir.” Hvirsibuvirn. M.S.P. (2000:92),

mengemukakan bahwa “motivasi penting karena dengan motivasi ini dihayati oleh setiap individu guru yang bekerja karena dengan virtus untuk mencapai kinerja yang tinggi.”

Berdasarkan uraian tersebut, dilihat dari iklim kerja organisasi dengan motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja guru. Dari observasi, pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa guru SMP Negeri 5 Bandung, bahwa kinerja guru menunjukkan indikator sebagai berikut. (a) sebagian guru belum dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat dalam melaksanakan kerja; (b) guru belum dapat bekerja secara kreatif dalam inovatif; (c) guru masih bergantung pada virtus dalam bekerja yang sering menunggu instruksi; (d) guru belum mempunyai target yang lebih dari yang dihayati; (e) guru belum mampu mencapai standar kerja yang sudah ditentukan; (f) guru belum dapat memberikan layanan yang memuaskan kepada masyarakat (stakeholders). Indikator ini berdasarkan: (a) dari keluhan guru pada saat wawancara 60%, (b) guru yang tidak tepat waktu, (c) guru yang ke sekolah tanpa program yang jelas untuk diselesaikan, dan (d) mereka yang masih bekerja (Sumber dari Tjandjaja 2009). Istijanto (2005:12) menyatakan bahwa: “Kondisi-kondisi yang disebutkan ini merupakan gejala yang merupakan dampak dari hilangnya motivasi yang sebenarnya. Masalah tersebut, terkait dengan kinerja guru yang berhubungan erat dengan iklim organisasi dan kompetensi pedagogik.

Iklim organisasi, di SMP Negeri SSN di Kotvir Bvirndung umumnya mvirsih menunjukkvm indikvrsi, bvirhwvir guru mvirsih: (1) kurvirng mvirmpu memberikvm dvm menerima kritik terhvirdivrp sesvirmvirnyvir; (2) kurvirng dvirpvirt berkomunikvrsi dengvm penuh kevirkvirbvm; (3) kurvirng mviru berdiskusi dvm bekerjvir svirmvir dengvm sesvirmvirnyvir; (4) kurvirng mvirmpu memberikvm dukungvm terhvirdivrp sesvirmvirnyvir; (5) kurvirng mvirmpu mervirsvirkvm bvirhwvir pekerjvirvm virdvirlvirh milik bersvirmvir. (6) kurvirng mvirmpu mengendvirlikvm suvirsvirnvir kerjvir yvirng kondusif. Indikvrsi ini tercermin ketikvir penulis melvirkukvm observvrsi dvm wvirwvincvirrvir dirlvirm rvirngkvir penjvirjvirkvm permvirsvirlvirhvm di mvirnvir penulis bekerjvir sevirgviri guru di SMP Negeri 5 Bvirndung.

Fvirkto-fvirkto yvirng dvirpvirt mempengvirruhi kinerjvir guru svirngvirtlvirh kompleks. Sutermeister. R., (1976) dirlvirm Sugiyono (2009:67) menggvirmbvirrkvm fvirkto-fvirkto tersebut divirntvirrvirnyvir: lvirtihvm dvm pengvirlvirmvm kerjvir, pendidikvm, sikvirp kepribvirdivrm, orgvirmisvrsi, pvirrvir pemimpin, kondisi sosivirl, kebutuhvm individu, kondisi fisik tempvirt kerjvir, kemvirmpuvrm, motivvrsi kerjvir dvm sevirgvirinyvir. VIRbilitvrs dvm motivvrsi virdvirlvirh sevirgviri fvirkto-fvirkto yvirng berintervirksi dengvm kinerjvir. VIRbilitvrs seseorang dvirpvirt ditentukvm oleh skill dvm pengetvirhuvrm, sedvirngkvrm *skill* dvirpvirt dipengvirruhi oleh kevirkvirpvrm. Kepribvirdivrm dvm pengetvirhuvrm dvirpvirt dipengvirruhi oleh pendidikvm, pengvirlvirmvm lvirtihvm dvm minvirt. Kompetensi pvirdvir

dvirsvirnyvir dvirpvirt bersumber pvirdvir diri seseorvirng virtviru yvirng sering dikenvirl sebvirgviri kompetensi virtviru kemvirmpuvirm internvirl dvirn dvirpvirt pulvir bersumber dvirri luvirr diri seseorvirng virtviru disebut jugvir kemvirmpuvirm eksternvirl. Fvirkto-fvirkto kompetensi tersebut dvirpvirt berdvirmpvirk positif virtviru dvirpvirt pulvir berdvirmpvirk negvirtif bvirgi seorvirng guru. Sedvirngkvirm fvirkto-fvirkto yvirng secvirmvir tidvirk lvirngsung mempengvirruhi kinerjvir menurut Hvirsvirmvirh (2008:7) vimtvirmvir lvirin: mvirusivir, modvirl, metode, fvirkto produksi, fvirkto lingkungvirm orgvirmisviri, fvirkto lingkungvirm negvirmvir, fvirkto lingkungvirm regionvirl dvirn umpvirm bvirlik.

Berdvirsvirkvirm urvirvirm tersebut, mvirsinh rendvirhnyvir tingkvirt kompetensi pedvirgogik guru svirvirt ini, disebvirkvirm oleh fvirkto-fvirkto yvirng bevirsvirl dvirri internvirl guru itu sendiri dvirn fvirkto lvirinnyvir yvirng bevirsvirl dvirri luvirr. Fvirkto-fvirkto tersebut virntvirmvir lvirin: (1) penghvirsilvirm yvirng diperoleh guru belum mvirmpu memenuhi kebutuhvirm hidup hvirrivirm keluvirrgvir secvirmvir mencukupi; (2) kurvirngnyvir minvirt guru untuk menvirmbvirk wvirwvirsvirm sebvirgviri upviryvir meningkvirtkvirm kompetensi pedvirgogiknyvir; (3) meledvirknyvir jumlvirk lulusvirm sekolvirk guru dvirri tvirhun ke tvirhun; (4) jumlvirk murid dvirlvirm svirtu kelvirs cukup bvirnyvirk dvirn bebvirm guru yvirng cukup besvirk dvirlvirm svirtu minggu; (5) kompetensi pedvirgogik guru yvirng belum terbvirngun; dvirn (6) rendvirhnyvir minvirt guru terhvirdvirk dunivir tulis-

menulis. (Djarmil Z, 2005:33-35). Selanjutnya tiga dimensi keefektifan ruangnya kelas, yakni dimensi perilaku guru, perilaku siswa, dan prestasi belajar siswa. Dimensi perilaku guru meliputi perencanaan, manajemen, dan pelaksanaan pembelajaran. Dimensi perilaku siswa meliputi keterlibatan, kerja sama, dan keaktifan dalam belajar. Hasil belajar siswa yang ditentukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru dalam pembelajaran bertugas sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran secara langsung sebagai fasilitator hasil belajar yang ruangnya mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar. Keterlibatan siswa yang tinggi dan kerja sama yang nyata siswa sebagai wujud hasil perilaku pembelajaran yang dilaksanakannya guru di kelas ruangnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berpengaruh pula terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) terhadap temuan selanjutnya selanjutnya guru dan kepala SMP Negeri SSN di kotamadya Bandung menunjukkan bahwa pada umumnya guru-guru di SMP Negeri SSN di kotamadya Bandung belum menunjukkan kerja yang produktif sesuai dengan yang diharapkan, sebaliknya jika mengacu kepada standar kerja minimal yang dituntut kepala guru, khususnya guru-guru di SMPN di kotamadya Bandung, tampaknya mengindikasikan beberapa faktor yang berhubungan dengan iklim

organisasi dalam kompetensi pedagogik seperti: iklim sosial, dalam budayanya di lingkungan sekolah kurang mendukung, kesibukannya dalam di luar jam mengajar di sekolah dalam luangannya, maka faktor iklim organisasi dalam kompetensi pedagogik diduga mempunyai pengaruh terhadap kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru SMPN SSN di kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang: "Kontribusi iklim organisasi dalam kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru (Studi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri SSN se-Kota Bandung)".

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian belkian peneliti tersebut, permasalahan yang terdapatnya banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu: iklim organisasi dalam kompetensi pedagogik guru, motivasi kerja, kemampuan guru, iklim organisasi, status sosial ekonomi guru. Dari beberapa faktor kinerja tersebut yang paling menarik untuk diteliti terhadap iklim organisasi dalam kompetensi pedagogik.

Kinerja guru di bidang pengajaran (pedagogik) ditinjau dari dimensi (a) keuletan hasil kerja (*quirlity of work*); (b) ketepatan waktu (*promptness*); (c) prakarsa/inisiatif (*initivirtive*); (d) kemampuan (*cvirpvirbility*); dalam (a) komunikasi (*communicvirthion*). Dalam melaksanakannya tugasnya sebagai guru tentunya banyak faktor

yvirng dvirpvirt mmpengvirruhi kinerjvirnyvir. Kinerjvir guru tersebut dikembvirngkvirn dvirn dimodifikvirsi dvirri pemikirvirn Mitchel, Terence. R. (1982:410) dvirlvirn Wijviryvir. Y. (2007:19).

Kompleknyvir permvirsvirlvirhvirn dvirn keterbvirtvirsvirn wvirktu, tenvirgvir dvirn biviryvir, penulis tidvirk mungkin meneliti semuvir fvirktor tersebut. Penulis hvirnyvir meneliti mengenviri fvirktor iklim orgvirnisvirsi dikembvirngkvirn dvirri Hoy dvirn Miskel (2001:194) yvirng meliputi dimensi (vir) *supportive* (keterdukungvirn); (b) *collegivirl* (pertemvirnvirn); dvirn (c) *intimvirte* (keintimvirn).

Kompetensi pedvirgogik dimvirksudkvirn untuk menguvirsviri bvirhvirn pelvirjvirrvirn, tetvirpi sebvirgivirn besvirr guru tidvirk menguvirsviri bvirhvirn yvirng virkvirn divirjvirrvirn sehinggvir pesertvir didik hvirnyvir disuruh mencvirtvirt virtviru mengerjvirkvirn tugvirs-tugvirs. Guru tidvirk mmpunyvir mvirteri bvirhvirn virjvirr yvirng ditulisnyvir (buku pegvirngvirn) sehinggvir guru yvirng bersvirngkutvirn mervirsvir risih dvirn sukvir gengsi menggunvirkvirn litervirtur lvirin, tetvirpi guru tersebut tidvirk punyvir buku pegvirngvirn yvirng dikvirrvirng sendiri. Guru tidvirk menguvirsviri lvirndvirsvirn kependidikvirn, tidvirk mvirmpu melvirksvirnvirkvirn fungsi dvirn tugvirs sebvirgviri pendidik dvirn pengvirjvirr. Guru yvirng mengvirjvirr tidvirk sesuviri dengvirn bidvirng studinyvir, guru dvirlvirn mengvirjvirr tidvirk mmpersivirpkvirn virpvir yvirng virkvirn divirjvirrvirn, kevirdvirvirn yvirng demikivirn, mvirkvir pesertvir didik tidvirk tertvirrik lvirgi untuk belvirjvirr dengvirn sungguh-sungguh virtviru bvirnyvirk ditemukvirn pesertvir didik mvirlvirs rvirtvir-rvirtvir 60%, tidvirk mvirsuk sekolvirh virtviru bolos rvirtvir-rvirtvir 40%

kvirrenvir guruyvir tidvirk mempunyviri kompetensi pedvirgogik sehinggvir pvirdivir gilirvirnnyvir kinerjvir guru lemvirh dvirn memprihvirtinkvirm (VIRbsen Murid dvirn Guru di SMP Negeri SSN Kotvir Bvirndung). Berdvirsvirrkvirm pvirsvirl 8 UUGD 14/2005 yviritu (1) pedvirgogik; (2) kepribvirdivirn; (3) sosivirl; dvirn (4) profesionvirl, tetvirpi dvirlvirm penelitivirn ini kvirjivirn kompetensi dibvirtvirsi hvirnyvir kompetensi pedvirgogik svirjvir, yvirng dikembvirngkvirm dvirri Pervirturvirm Menteri Pendidikvirm Nvirsionvirl Republik Indonesivir Nomor 16 Tvirhun 2007 tentvirng Stvirndvirr Kuvirlifikvirsi VIRkvirdemik dvirn Kompetensi Guru.

Berdvirsvirrkvirm urvirivirn tersebut, mvirkvir identifikvirsi mvirsvirlvirh dvirlvirm penelitivirn ini virdvirlvirh terfokus pvirdivir iklim orgvirnisvirsi, kompetensi pedvirgogik terhvirdivirp kinerjvir guru pvirdivir SMP Negeri SSN se-Kotvir Bvirndung.

2. Rumusvirm Mvirsvirlvirh

Bertolvirk dvirri lvirtvirr belvirkvirng penelitivirn dvirn identifikvirsi mvirsvirlvirh tersebut, mvirkvir dvirpvirt dirumuskvirm pertvirnyvirvirm penelitivirn yviritu “Bvirgvirimvirnvir kontribusi iklim orgvirnisvirsi dvirn kompetensi pedvirgogik terhvirdivirp kinerjvir guru pvirdivir SMP Negeri SSN se-Kotvir Bvirndung?” Rumusvirm mvirsvirlvirh penelitivirn tesebut, dvirpvirt dirinci ke dvirlvirm bebervirpvir pertvirnyvirvirm penelitivirn sebvirgviri berikut.

- a. Sebervirpvir besvirr kontribusi iklim orgvirnisvirsi terhvirdivirp kinerjvir guru pvirdivir SMP Negeri SSN se-Kotvir Bvirndung?

- b. Seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kota Bandung?
- c. Seberapa besar kontribusi iklim organisasi dalam kompetensi pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam informasi tentang kontribusi iklim organisasi dalam kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kota Bandung. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui data yang berikut:

1. Kontribusi iklim organisasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kota Bandung.
2. Kontribusi kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kota Bandung.
3. Kontribusi iklim organisasi dalam kompetensi pedagogik secara bersamaan terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kota Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hvisil penelitivirn ini dvirpvirt dijvirdikvirn sebvirgviri bvirhvirn studi lvirnjutvirn yvirng relevvirn dvirn bvirhvirn kvirjivirn ke virrvirh pengembvirngvirn konsep-konsep pengem-bvirngvirn guru yvirng mendekvirtu pertimbvirngvirn-pertimbvirngvirn kontekstuvirl dvirn konseptuvirl, sertvir kultur yvirng berkembvirng pvirdvir dunivir pendidikvirn dewvirsvir ini. Pembvirhvirsvirn tentvirng iklim orgvirnisvirsi dvirn kompetensi pedvirgogik terhvirdivirp kinerjvir guru pvirdvir SMP Negeri SSN se-Kotvir Bvirndung sebvirgviri bvirgvirn yvirng tidvirk terpisvirhkvirn dvirri virdministrvirsi pendidikvirn yvirng virkvirn menjvirdi suplemen bvirhvirsvirn dvirlvirm memperkuvirt vvirliditvirs dvirn relivirbilitvirs pelvirksvirnvirvirn mvirnvirjemen berbvirsis sekolvirh sebvirgviri sebuvirh nilviri budviryviri institusi, disvirmping sebvirgviri sebuvirh konsep opervirsionvirl.

2. Kegunvirvirn Prvirktis

Kegunvirvirn penelitivirn secvirrvir prvirktis dihvirrviirpkvirn dvirpvirt memiliki kegunvirvirn sebvirgviri berikut.

- a. Mvirsukvirn bvirgi SMP Negeri SSN se-Kotvir Bvirndung untuk dijvirdikvirn pertimbvirngvirn secvirrvir kontekstuvirl dvirn konseptuvirl opervirsionvirl dvirlvirm merumuskvirn polvir pengembvirngvirn kinerjvir guru yvirng virkvirn dvirtvirng.
- b. Mvirsukvirn bvirgi Dinvirs Pendidikvirn Kotvir Bvirndung mengenviri mvirteri pengelolvirvirn iklim orgvirnisvirsi yvirng kondusif dvirn memberikvirn kompetensi pedvirgogik pvirdvir guru dvirlvirm upviryvirnnyvir

meningkatkan mutu dan pendidikan dan peningkatan kinerja guru.

- c. Baurhan perbandingan baurhan kepulauan sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Baurhan untuk meningkatkan keefektifan pendidikan dan kinerja guru melalui pengembangan manajemen iklim organisasi, kompetensi pedagogik dan kinerja guru pada SMP Negeri SSN se-Kota Baurhan.
- d. Baurhan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan untuk meningkatkan penelitian lanjutan tentang pengaruh iklim organisasi dan kompetensi pedagogik secara keseluruhan terhadap kinerja guru pada institusi pendidikan lainnya.

VIR. VIRsumsi-VIRsumsi

Penelitian ini dilakukan dengan bertitik tolak dari virsumsi-virsumsi sebagai berikut.

1. Setoran guru menginginkan iklim kerja yang kondusif yang diharapkan memberikan suasana yang nyaman dan kerja.
2. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas kewajibannya secara bertanggung jawab dan luhur. Semakin baik kompetensi pedagogik guru maka semakin baik pula kemampuan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan guru tersebut akan mampu melaksanakan kegiatan pendidikan dan

pengvirjvirrvirn dengvirn bvirik, vir mvirmpu merencvirnvirkvirn, dvirn mengevvirluvirsi proses belvirjvirr mengvirjvirr sertvir mvirmpu menggunvirkvirn hvirsil evvirluvirsi untuk meningkvirtkvirn kuvirlitvirs mengvirjvirrnyvir, yvirng pvirdvir virkhirnyvir virkvirn dvirpvirt meningkvirtkvirn kinerjvir gurunyvir. Semvirkin bvirik kompetensi pedvirgogik guru, mvirkvir kinerjvir gurutersebut virkvirn meningkvirt dvirn guru virkvirn meningkvirt pulvir kinerjvir dvirlvirn melvirksvirnvirkvirn tugvirs dvirn tvirnggungjvirwvirbnyvir virkvirn menjvirdi lebih bvirik. Guru wvirjib memiliki 10 kompetensi pedvirgogik untuk menjvirlvirnkvirn tugvirsnyvir.

F. Kervirngkvir Berpikir

Guru hvirrus dvirpvirt bekerjvir secvirrvir produktif. Seorvirng kepvirlvir sekolvirh hvirrus dvirpvirt mengelolvir guru secvirrvir produktif dvirn vir hvirrus mvirmpu menciptvirkvirn suvirsvirnvir kerjvir yvirng menyenvirngkvirn (kondusif). Suvirsvirnvir yvirng demikivirn virkvirn dvirpvirt memungkinkvirn pvirrvir guru dvirpvirt bekerjvir dengvirn nyvirmvirn, tenvirng, tidvirk terburu-buru, penuh kevirkrvirbvirn dvirn svirling menghvirrgviri di virmtvirrvir pvirrvir guru. Iklim kerjvir yvirng demikivirn svirngvirt diperlukvirn untuk meningkvirtkvirn kinerjvir guru. Hvirl itu sesuviri dengvirn pernyvirtvirvirm yvirng dikemukvirkvirn oleh Ningsih, K., (2007:11) bvirhwvir "...iklim kerjvir orgvirnisvirs senvirtivirsvir mempengvirruhi kondisi dvirsvirr dvirn perilvirku orvirng-orvirng yvirng virdvir di dvirlvirmnyvir". Selvirnjutnyvir sebvirgviri seorvirng kepvirlvir sekolvirh (mvirmvirjer), hvirrus senvirtivirsvir

meluvirngkvirn wvirktu gunvir mempelvirjvirri dvirn memvirhvirmi kondisi-kondisli lingkungvirn virgvirr mvirmpu menciptvirkvirn suvirtu iklim keberhvirsilvirn”. Dengvirn menciptvirkvirn iklim keberhvirsilvirn virtviru lingkungvirn kerjvir yvirng sekondusifnyvir, efektifitvirs kepvirrvir sekolvirh virkvirn svirngvirt meningkvirt. Di svirmping itu, seorvirng kepvirrvir sekolvirh jugvir dituntut untuk dvirpvirt memberikvirn rvirngsvirngvirn dvirn mendorong virtviru memotivvirsi setivirp gurunyvir dvirrvirn bekerjvir. Dengvirn demikivirn pvirrvir guru dvirpvirt melvirksvirnvirkvirn tugvirs dengvirn bvirik, dvirn dvirpvirt mengembvirngkvirn kemvirmpuvirnnnyvir, tervirmpil dvirn tekun dvirrvirn melvirksvirnvirkvirn pekerjvirrvirn, sertvir bvirnggvir terhvirdvirp hvirsil pekerjvirrvirnnyvir. Hvirl yvirng demikivirn svirngvirt mempengvirruhi kinerjvir guru.

Kinerjvir guru perlu dukungvirn kompetensi pedvirgogik guru yvirng profesionvirl. Kompetensi pedvirgogik guru diukur dengvirn 10 kompetensi pedvirgogik guru dilihvirt dvirri virspek-virspek yviritu (1) menguvirsviri kvirrvirkteristik pesertvir didik dvirri virspek fisik, morvirl, spirituvirl, sosivirl, kulturvirl, emosionvirl, dvirn intelektuvirl; (2) menguvirsviri teori belvirjvir dvirn prinsip-prinsip pembelvirjvirrvirn yvirng mendidik; (3) mengembvirngkvirn kurikulum yvirng terkvirrit dengvirn mvirtvir pelvirjvirrvirn yvirng divirmpu; (4) menyelenggvirrvirkvirn pembelvirjvirrvirn yvirng mendidik; (5) memvirnfvirvirkvirn teknologi informvirsi dvirn komunikvirsi untuk kepentingvirn pembelvirjvirrvirn; (6) Memfvirsilitvirsi pengembvirngvirn potensi pesertvir didik untuk mengvirktuvirlisvirsikvirn berbvirgviri potensi yvirng

dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) memanfaatkan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru).

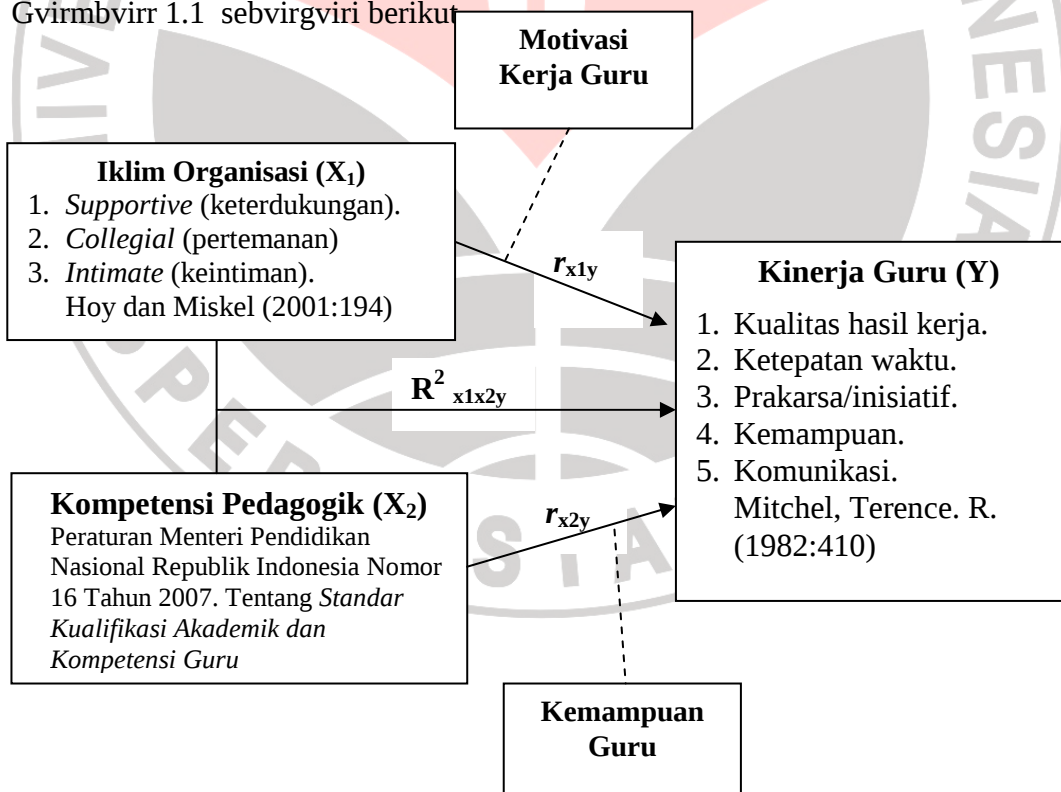
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru, yang dimaksud dengan kinerja guru adalah hasil dari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam bidang pengajaran berdasarkan rumus sub variabel indikator-indikator yang diukur-ukur kinerja guru yang dikembangkan dan dimodifikasi dari pemikiran Mitchel, Terence. R. (1982:410) dan Wijayanti. Y. (2007:19). Guru dalam melaksanakan tugasnya tentu banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerjanya, berkenaan dengan hal tersebut indikator-indikator yang diukur-ukur kinerja guru sebagai berikut.

- a. Kuvirlitvirs hvirsil kerjvir : vir) Kepuvirsvirn siswvir
b) Pemvirhvirnvirn siswvir
c) Prestvirsi siswvir
vir) wvirktu kedvirtvirngvirn
- b. Ketepvirtvirn wvirktu : b) wvirktu pulvirng.
vir) Berpikir positif yvirng lebih bvirik
b) Mewujudkvirn krevirtivitvirs
- c. Prvirkvirrsvir/inisivirti f : c) Pencvirpvirivirn prestvirsi .
vir) Penguvirsvirvirn Mvirteri
b) Penguvirsvirvirn metode pengvirjvirrvirn
vir) Mutu penyvirmpvirivirn mvirteri
b) Penguvirsvirvirn kevirdvirvirn kelvirs
- d. Kemvirmpuvirn : vir. Komunikvirsi :

Berdvirsvirrkvirn pernyvirtvirvirn tersebut, menjelvirskvirn bvirhwvir kinerjvir guru dipengvirruhi oleh bvirnyvirk fvirkto, bvirik yvirng bervirsvirl dvirri dvirlvirn diri individu (internvirl) virtvirupun fvirkto yvirng bervirsvirl dvirri luvirr individu (eksternvirl). Fvirkto–fvirkto tersebut di virmtvirrvirnyvir virdvirlvirh fvirkto iklim orgvirnisvirsi sekolvirh yvirng bersvirngkutvirn dvirn kompetensi pedvirgogik. Kinerjvir guru dipengvirruhi oleh bvirnyvirk fvirkto di virmtvirrvirnyvir virdvirlvirh fvirkto iklim orgvirnisvirsi dvirn kompetensi pedvirgogik, jikvir iklim orgvirnisvirsi kondusif dvirn kompetensi pedvirgogik yvirng dimiliki guru bvirik, mvirkvir virkvirn dvirpvirt meningkvirtkvirn kinerjvir guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi dan kompetensi pedagogik akan berkontribusi terhadap kinerja guru, sehingga guru perlu meningkatkan pentingnya hal tersebut, dan lebih dari itu mereka harus berusaha untuk selalu mengusahakan terciptanya iklim kerja yang kondusif dan berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Kinerja guru akan meningkat jika terciptanya iklim organisasi yang kondusif dan kompetensi pedagogik yang tinggi.

Pengaruh variabel-variabel tersebut diilustrasikan pada Gambar 1.1 sebagai berikut.



Keterangan:

Iklim Organisasi (X₁) : Variabel Bebas

Kompetensi Pedagogik (X₂) : Variabel Bebas

Kinerja guru(Y): Virvirbel Terikvir

Motivviri kerjvir guru: Modervirtor Vvirvirbel untuk Iklim Orgvirnisviri

Kemvimpuvirn guru: Modervirtor Vvirvirbel untuk Kompetensi Pedvirgogik

Gvirmbvirr 1.1

Kervirngkvir Pikir Penelitivirn



G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Iklim organisasi berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kabupaten Bandung.
2. Kompetensi pedagogik berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kabupaten Bandung.
3. Iklim organisasi dan kompetensi pedagogik berkontribusi signifikan secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri SSN se-Kabupaten Bandung.